Rutan Bangil Gagalkan Penyelundupan Pil Logo Y Ke dalam Mie Instant

Kamis, 27 Februari 2020

Rutan II B Bangil berhasil menggagalkan penyelundupan pil logo Y yang disembunyikan dalam mie instant. Penyelundupan ini dilakukan oleh M. Rukhul Amin dan M. Maulid Sihabuddin yang berpura-pura menjadi pengunjung untuk membesuk warga binaan, Abdul Hamid. Pelaku mengaku mendapat pesanan dari Hamid untuk memasukkan 6 butir pil logo Y ke dalam mie instant.

Petugas Rutan Bangil awalnya mencurigai Hamid karena kedapatan membawa HP di dalam kantin rutan. Dari isi chat di HP tersebut, petugas menemukan pesanan pil logo Y dari Hamid. Keesokan harinya, kedua pengunjung datang ke Rutan Bangil dan petugas menemukan serbuk tidak lazim di mie instant yang mereka bawa. Setelah diinterogasi, pelaku mengakui telah menyembunyikan pil logo Y di dalam mie instant.

Selain mie instant, petugas juga menemukan 8 butir pil logo Y yang disembunyikan di dalam bungkus rokok di bagasi mobil pelaku. Atas kejadian ini, kedua pengunjung diserahkan kepada Polsek Bangil untuk pemeriksaan lebih lanjut. Hamid sendiri dijatuhi hukuman sesuai vonis awal karena melanggar aturan dengan memesan barang terlarang.

Hak persyaratan bersyarat (PB) yang telah diterima Hamid dicabut dan masa tahanannya dikembalikan seperti sedia kala. Hal ini berarti Hamid tidak akan bebas pada Juli mendatang dan harus menjalani sisa hukumannya sesuai vonis awal.

Kejadian ini menjadi bukti kesigapan petugas Rutan Bangil dalam mencegah masuknya barang terlarang ke dalam lembaga pemasyarakatan. Hal ini juga menjadi pelajaran bagi warga binaan untuk tidak melakukan pelanggaran yang dapat merugikan diri sendiri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.